

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Bahasa pada manusia merupakan alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan, alat untuk memahami peradaban dan kebudayaan bangsa dan alat berpikir dan berbuat dalam usaha manusia mempertinggi taraf kebudayaannya. Selanjutnya, pengajaran bahasa Indonesia di sekolah bertugas menumbuhkan fungsi bahasa pada anak didik, yaitu menanamkan pengetahuan dan ketrampilan berbahasa Indonesia sehingga dengan pengetahuan dan ketrampilan itu siswa dapat pula memahami pikiran orang lain. Dengan bekal belajar bahasa Indonesia di sekolah diharapkan para siswa nantinya dapat berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Namun kenyataannya lain, sementara ada siswa yang beranggapan bahwa pelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan pelajaran yang mudah bila dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Beberapa siswa beranggapan bahwa bahasa Indonesia itu tidak perlu dipelajari di sekolah karena bahasa Indonesia itu sudah ada pada diri mereka secara alami, karena mereka juga sudah bisa berkomunikasi dengan berbahasa Indonesia meskipun mereka tidak mempelajari kaidah bahasa Indonesia. Dengan anggapan yang demikian tadi maka beberapa siswa acuh tak acuh terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Mereka menganggap pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang rendah, yang kurang

bermanfaat.

Mata pelajaran bahasa di sekolah sesungguhnya merupakan mata pelajaran yang kompleks. Pada hakikatnya pelajaran bahasa Indonesia bukanlah satu mata pelajaran, melainkan mata pelajaran yang terdiri atas beberapa mata pelajaran yang satu sama lainnya mempunyai hubungan yang erat. Dengan kata lain, bahasa Indonesia adalah vak yang tak terbatas bila dibandingkan dengan vak-vak lain, sebab misalnya Biologi adalah Biologi, Sejarah adalah Sejarah, Tetapi bahasa Indonesia kadang-kadang Sejarah, Biologi, Geografi dan sebagainya. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Indonesia di sekolah bukanlah pelajaran yang enteng atau remeh. Para siswa harus dibangkitkan minatnya serta diberi motivasi agar mereka mau mempelajari bahasa Indonesia di sekolah bukan sebagai suatu paksaan akan tetapi sebagai suatu kesadaran bahwa pelajaran bahasa Indonesia itu bermanfaat bagi diri masing-masing siswa.

Bahasa Indonesia adalah bahasa Negara. Kalimat tersebut di atas tercantum pada Undang Undang Dasar 1945 Bab XII, pasal 36. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dalam bidang pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai bahasa pengantar mulai dari Taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Oleh karena itu, bila tidak sejak dini para diberi motivasi untuk belajar bahasa Indonesia maka mereka akan mengalami kesulitan dalam melanjutkan studinya. Bahasa Indonesia merupakan bekal utama baik dalam bekerja maupun melanjutkan studi.

Selanjutnya, mengingat pentingnya pelajaran bahasa Indonesia bagi para siswa, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengemukakan masalah "Minat siswa Kelas III SMP Swasta Kota dengan SMP Swasta Daerah terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah".

2. Masalah dan Alasan Pemilihannya

Dalam penelitian ini masalah yang menarik peneliti untuk dikemukakan adalah "Bagaimanakah minat siswa kelas II SMP Swasta kota dengan SMP Swasta daerah terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah?". Apakah ada perbedaan antara minat siswa kelas II SMP Swasta kota dengan SMP Swasta daerah ?

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti memilih masalah tersebut di atas karena :

1. Bahasa Indonesia mempunyai fungsi dan kedudukan yang penting sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Mengingat pentingnya fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia tersebut di atas maka siswa harus tetap dimotivasi agar mereka mempunyai minat yang tinggi untuk belajar bahasa Indonesia.
2. Bahasa Indonesia sebagai alat berpikir dan alat untuk menyatakan buah pikiran serta untuk mempertebal rasa nasionalisme bangsa. Oleh karena itu, belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu alat untuk mempertebal rasa nasionalisme bangsa. Selain itu, belajar bahasa Indonesia berguna untuk siswa agar siswa dapat mengemukakan pikirannya dengan sistematis. Semua itu akan

terwujud bila disertai dengan minat yang tinggi dari masing-masing siswa.

3. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di semua sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Kesempatan siswa SMP untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi masih luas jangkauannya. Untuk itu, siswa harus belajar bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar di semua sekolah. Tanpa menguasai dan trampil berbahasa Indonesia siswa pasti akan mengalami hambatan untuk mengikuti pelajaran di sekolah. Hal tersebut di atas akan mendorong minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia di sekolah.
4. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah membimbing siswa sehingga mereka memiliki pengetahuan yang sah tentang bahasa Indonesia, trampil menggunakan bahasa Indonesia, dan memiliki sikap mental positif (hormat, bangga, setia, dan prihatin terhadap bahasa Indonesia). Untuk mencapai tujuan tersebut di atas siswa harus dimotivasi agar mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

3. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikemukakan tidak terlalu luas, maka penelitian ini akan dibatasi masalahnya pada minat siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun dengan SMP Bina Taruna Takeran terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Selanjutnya, mengingat luasnya aspek pelajaran bahasa Indonesia yang telah dijabarkan dalam kurikulum SMP maka peneliti dalam hal ini akan mengambil beberapa aspek saja yang merupakan hasil pemaduan peneliti antara aspek materi pelajaran bahasa Indonesia yang dicantumkan dalam kurikulum SMP dengan materi buku paket bahasa Indonesia jilid 2 untuk SMP kelas II. Adapun aspek-aspek pelajaran bahasa Indonesia tersebut adalah sebagai berikut :

- a. aspek tatabahasa;
- b. aspek kesusasteraan;
- c. aspek mengarang;
- d. aspek membaca;
- e. aspek wicara;

B. Tujuan Penelitian dan Pertanyaan yang Akan Dijawab dalam Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti ingin mengetahui, meneliti dan menarik kesimpulan seberapa besar minat siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
- b. Peneliti ingin mengetahui, meneliti dan menarik kesimpulan seberapa jauhkah minat siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

- c. Peneliti ingin membandingkan seberapa besar minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah antara siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun dengan siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran.
- d. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mungkin mendorong siswa berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.
- e. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mungkin menyebabkan siswa tidak berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

2. Pertanyaan yang Akan Dijawab dalam Penelitian

Dalam penelitian ini pertanyaan yang akan dijawab oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Apakah siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun mempunyai minat terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah ?
- b. Apakah siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran mempunyai minat terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah ?
- c. Seberapa besar perbedaan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia antara siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun dengan siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran ?
- d. Faktor-faktor apakah yang mendorong siswa berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah ?

- e. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan siswa tidak berminat terhadap pelajaran bahasa di sekolah ?

C. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data tentang minat siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun dengan siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selanjutnya, apabila dari hasil penelitian ini ternyata minat siswa kelas II itu tinggi terhadap bahasa Indonesia maka guru bahasa Indonesia hendaknya dapat mempertahankan minat siswa tersebut agar tidak surut. Kemudian apabila ternyata dari hasil penelitian ini minat siswa itu rendah maka guru atau calon guru bahasa Indonesia harus mendorong siswa atau memotivasi siswa agar mereka mempunyai minat terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

D. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

1. Asumsi

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi sebagai berikut :

- a. Siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun telah dimotivasi dan dibangkitkan minatnya oleh guru bahasa Indonesia agar mereka berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Siswa kelas II SMP Bina Taruna telah dimotivasi dan dibangkitkan minatnya oleh guru bahasa In-

donesia agar mereka berminat terhadap pelajaran bahasa Indonesia

- c. Meskipun angket telah diujicobakan dua kali tentu masih terdapat kekeliruan. Namun diasumsikan dalam penelitian ini bahwa angket tersebut dapat digunakan untuk mengambil data secara sah.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas untuk SMP Bonaventura I Madiun dan SMP Bina Taruna Takeran saja. Demikian juga hasil penelitian ini hanya berlaku pada siswa kelas II SMP Bonaventura I Madiun dengan SMP Bina Taruna Takeran tahun ajaran 1986 / 1987.

E. Definisi Beberapa Istilah

Sebelum melangkah lebih lanjut, dalam pendahuluan ini peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu "Minat Siswa Kelas II SMP Swasta Kota dengan SMP Swasta Daerah Terhadap Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah". Adapun pengertian-pengertian yang akan dijelaskan oleh peneliti dalam pendahuluan ini adalah sebagai berikut :

1. Minat

Pelajaran kurang menarik dan siswa akan berhenti belajar setelah lulus sekolah jika siswa tidak tahu manfaat untuk apa ia belajar bahasa Indonesia. Selanjutnya, usaha kita sebagai guru dan calon guru bahasa Indonesia adalah memotivasi para siswa agar mereka mempunyai minat terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Minat merupakan kecenderungan yang agak menetap dalam subjek, dan subjek merasa tertarik pada bidang atau sesuatu hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (W.S. Winkel, 1983, hal. 30). Selain itu, minat juga dikatakan sebagai perhatian kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu hal (W.J.S. Poerwadarminta, 1976, hal. 650). Selanjutnya, yang dimaksud minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia ialah kecenderungan siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan perasaan senang siswa berkecimpung dalam bidang pelajaran bahasa Indonesia. Atau dengan kata lain yang dimaksud dengan minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia ialah keinginan siswa untuk belajar bahasa Indonesia.

2. Siswa

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitiannya adalah siswa, yaitu seseorang yang belajar sesuatu dari orang lain yang dianggap lebih mengetahui atau lebih berpengalaman (W.P. Napitupulu, 1969, hal. 61). Selanjutnya, berkaitan dengan penelitian ini yang dimaksud siswa oleh peneliti ialah anak didik yang sedang belajar di sekolah yang duduk di kelas II SMP Bonaventura I Madiun dan SMP Bina Taruna Takeran.